

ABSTRAK

Moh Maksun Hanafi, 2024, Upaya Pengembangan *Soft Skill* Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 1 Batang-Batang, Sumnenep, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Dr. Drs. Abdul Mu'in, M. Pd., M.M.

Kata Kunci: *Upaya Pengembangan Soft Skill Siswa, Kegiatan Pramuka*

Upaya pengembangan *soft skill* siswa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menjadi *pioneer* dan mengubah sejarah kehidupan manusia serta menjadi pemimpin dalam peradaban dunia di masa mendatang. Sedangkan kegiatan pramuka merupakan salah satu proses dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama* bagaimana proses pengembangan *soft skill* siswa melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Batang Batang Sumenep. *Kedua* apa saja kendala dalam pengembangan *soft skill* siswa melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Batang Batang Sumenep. *Ketiga* bagaimana hasil pengembangan *soft skill* siswa melalui kegiatan pramuka di SMP Negeri 1 Batang Batang Sumenep.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana proses pengembangan *soft skill* melalui kegiatan pramuka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami suatu kasus secara keseluruhan serta peristiwa-peristiwa. Informan ditentukan secara *purpose sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah, pembina dan siswa. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama* dimulai dari konsep yang dibangun oleh pembina pramuka dan hal tersebut juga telah disetujui oleh kepala sekolah. Hal tersebut telah berjalan selama pembina memberikan proses belajar mengajar melalui ekstrakurikuler pramuka didukung dengan kegiatan perkemahan. *Kedua*, fasilitas yang masih kurang memadahi untuk menunjang terlaksananya kegiatan pramuka secara maksimal, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka yang tidak tertanam dalam diri setiap peserta didik dan dukungan orang tua siswa, dan juga kesibukan peserta didik yang kurang teratur utamanya pada saat diluar jam sekolah ataupun diluar kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, adapun hasil pengembangannya sangat signifikan, dimulai dari kreatifitas, kedisiplinan, membangun kepercayaan diri dan tanggung jawab untuk melatih jiwa kepemimpinan setiap peserta didik.